

**KEBIJAKAN SEKOLAH
PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KANDANGAN III
SURABAYA**



SKRIPSI

Oleh :

ABDUL KOHAR ISMAIL

D33206010	
PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2011 014 KI	No REG : T-2011/KI/014
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	



**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2011**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang telah bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Kohar Ismail

NIM : D33206010

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Surabaya, 10 Februari 2011

Yang Membuat Pernyataan



ABDUL KOHAR ISMAIL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel Surabaya
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersamaan dengan surat ini, kami sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Abdul Kohar ismail
NIM : D33206010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Kandangan III Surabaya.

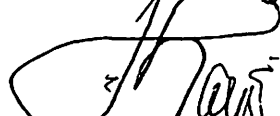
Setelah diadakan pemeriksaan, saran serta perbaikan seperlunya, kiranya dapat diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar sarjana Kependidikan Islam Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat diterima dan mendapat pengesahan dari fakultas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 29 Februari 2011

Pembimbing


Dra. Liliek Channa Aw.M.Ag
NIP. 195712181982032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Abdul Kohar Ismail** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi

Surabaya, 25 Februari 2011
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dra. Hj. Liliek Channa A.W., M. Ag
NIP. 195712181982032002

Sekretaris,

Siti Lailiyah, M. Si
NIP. 198409282009122007

Penguji I

Dr. Hj. Hanun Asrohah, M. Ag
NIP. 196804101995032002

Penguji II

Drs. Bambang Hidup Mulyo, M. Pd
NIP. 195111071984031003

Berangkat dari momen tersebut, Ibu Sumiatun,A.Ma.Pd sebagai kepala sekolah lantas menggalakkan gerakan pelestarian lingkungan di sekolah yang dipimpinnya. Sekolah lantas mempercantik diri dengan membuat taman-taman yang mungil. Jadilah sejak tahun 2004 Sekolah Dasar (SD) Negeri Kandangan III Surabaya telah melakukan segala cara dalam pelestarian lingkungannya. Yang paling khas adalah hasil keterampilan daur ulangnya yang dijadikan dalam berbagai bentuk. Ciri khas Sekolah Dasar (SD) yang mungil adalah taman buatan yang terbuat dari daur ulang sampah plastik dan bunga yang terbuat dari bungkus buah peer. Sekolah juga melarang setiap siswa membuang sampah sembarangan. Sekolah ini juga membuat berbagai gantungan dari botol minuman yang dicat warna-warni dan ditanami dengan bunga untuk menyegarkan sekolah. Ibu Sumiatun,A.Ma.Pd, kepala sekolah SDN Kandangan III Surabaya memaparkan bahwa ciri khas sekolah kami adalah produk daur ulang yang kami hasilkan dari berbagai sampah plastik. Kami memanfaatkan semuanya untuk berbagai macam bentuk, seperti bunga, vas bunga, hiasan, dan lain sebagainya.

Untuk belajar bagaimana mengelola lingkungan, memanfaatkan bahan bekas, dan mendaur ulang sampah kepala sekolah SDN Kandangan III mengupayakan sedemikian rupa tentang bagaimana cara mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai manajer upaya semacam ini dilaksanakan agar dipahami dan diwujudkan dalam tindakan atau perilaku nilai-nilai yang terkandung di dalam keterampilan managerial. Dalam rangka pelaksanaan tugas managerial ini peran

kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai manajer memerlukan tiga macam bidang keterampilan manajerial; keterampilan konseptual, keterampilan teknik dan keterampilan hubungan manusia.

Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah mendapat respon positif dari guru SDN Kandangan III. Dari beberapa guru mengemukakan bahwa dengan kegiatan daur ulang ini, anak-anak malah merasa senang karena bisa refresh dari pelajaran yang rutin. Mereka sangat gembira dan menyambut baik program tersebut. Antusiasme ini juga mendapat dukungan dari semua guru yang ada di SDN Kandangan III. Dukungan dari komponen-komponen yang ada tentu mendapat rasa simpati di benak kepala sekolah. Guru-guru mengajak serta murid-murid untuk berpartisipasi dalam mewujudkan impian tersebut.

Selain melakukan kegiatan daur dan pemanfaatan sampah, murid-murid SD kelas 4, 5 dan 6 diajak untuk langsung turun menjaga lingkungan dengan menjadi wakil lingkungan yang nantinya akan diatur dalam jadwal kerja dan piket lingkungan. Setiap hari Sabtu juga diadakan jam khusus untuk keterampilan daur ulang sampah. Kegiatan ini juga notabene sangat digemari oleh seluruh siswa karena dengan begitu mereka bisa istirahat dari pelajaran sekolahnya. Disamping kegiatan keterampilan rutin, SDN Kandangan III juga mewajibkan murid-muridnya untuk membawa gelas dan piring sendiri untuk mengurangi sampah yang dibuang pada saat membeli makanan dan minuman. Sampah yang ada di lingkungan sekolah pun dipisah-pisah untuk membiasakan murid-murid memisahkan sampah. Untuk ketertiban ditunjuk pula polisi kelas yang bertugas

untuk mengawasi teman-teman yang tidak tertib terhadap aturan menjaga kebersihan lingkungan. Dalam ruang kerja, disediakan tempat bagi siswa yang sedang membuat keterampilan dalam berbagai bentuk. Diantaranya adalah hiasan dinding yang terbuat dari kulit tehur. Selain itu juga ada taman bunga mini di depan ruangan yang terbuat dari daur ulang bungkus detergen sebagai pagar dan bungkus buah sebagai bunganya.

Hal menarik lainnya adalah tanaman yang rindang dan teduh diseluruh sekolah serta tembok yang digambari berbagai macam tanaman dan burung-burung. Bahkan di dekat toilet siswa, temboknya digambari dengan biota laut dan terdapat taman kecil yang hijau.

Keistimewaan lain dari sekolah dasar (SD) Negeri Kandangan III adalah tersedianya sebuah ruangan bengkel kerja atau workshop. Di dalam ruang ini terdapat banyak sekali hasil karya siswa dari bahan bekas. Ada mobil yang terbuat dari botol dan kotak susu. Ada bunga-bunga indah yang hanya terbuat dari gabus pembungkus buah. Ada anyaman dari bungkus bekas minuman maupun makanan. Ruangannya tertata rapi karena memang para gurunya mau bersusah payah untuk ikut menata, menjaga, dan merawat ruangan ini.

Demi menjaga citra agar Sekolah Dasar (SD) Negeri Kandangan III tetap identik dengan lingkungan hidup guru-gurunya dengan hati tulus rela berkorban untuk menambah jam kerja tanpa harus ada instruksi atau paksaan kepala sekolah. Sebagian guru rela meluangkan waktunya pulang agak sore karena besok ada kunjungan dari salah satu Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Sidoarjo. Dan bapak

ibu guru lainnya turut membantu menata ruangan dengan hasil karya para peserta didiknya. Seperti menempel karya lukis siswa di dinding, mengguntingi berita di koran mungkin untuk kliping, dan yang lain membantu kegiatan terkait data. Kekompakan para guru untuk mengembangkan sekolah ini sungguh sangat luar biasa.

Ternyata untuk menjadikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Kandangan III berprestasi di bidang lingkungan hidup seperti sekarang ini diperlukan keterlibatan semua pihak baik dari kepala sekolah, guru, staf sekolah, dan masyarakat. Perlu diketahui bahwa prestasi Sekolah Dasar (SD) Negeri Kandangan III di bidang lingkungan hidup sudah diakui di tingkat Jawa Timur maupun nasional

Sekolah yang tidak berada di tengah kota tetapi di tengah perumahan yang padat dapat berprestasi dengan skala nasional tidaklah mudah. Artinya untuk mengembangkan sekolah menjadi berprestasi boleh jadi lokasi tempat tidak signifikan tetapi bagaimana pengelola sekolah mampu mengelola dengan memberdayakan para anak buahnya. Yang jelas kepala sekolahnya memang harus kreatif dan memiliki mindset yang bagus terhadap fokus pengembangan sekolahnya.

Dengan melihat latar belakang yang ada, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul penelitian “ **Kebijakan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Kandangan III Surabaya.**

BAB II : Bab ini mengemukakan landasan teori tentang kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Pada bab kedua ini dibagi menjadi beberapa sub-bab, antara lain:

1. Sekolah peduli dan berbudaya lingkungan; pengertian berbudaya, lingkungan fisik dan non fisik, sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dan tujuan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.
2. Kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan; Dasar kebijakan sekolah peduli dan berbudaya sekolah lingkungan serta pandangan Islam terhadap lingkungan.
3. Kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan; ruang lingkup berupa; kelembagaan, kurikulum, kegiatan, dan sarana pendukung. Usaha-usaha dalam pembelajaran berupa; pengembangan model pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar lain dan kegiatan kurikuler yang menghasilkan aksi nyata. Usaha-usaha yang dilakukan untuk terlaksananya kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang berupa; penguatan kelompok pecinta lingkungan, pengelolaan sampah sekolah, pembudidayaan tanaman, pengintegrasian isu lingkungan kedalam mata pelajaran dan kampanye lingkungan.

- BAB III** : Bab ini menjelaskan laporan penelitian meliputi gambaran umum; berupa profil sekolah, sejarah, visi-misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana dan prasarana. Kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang berupa; dasar kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dan pelaksanaannya. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.
- BAB IV** : Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian dan saran.

dari perbuatan dan kerakusan manusia. Dari dua penyebab ini, manusia ternyata merupakan aktor dan kontributor utama dari semua kerusakan alam yang terjadi.

Keserakahan dan egoisme seringkali mendorong manusia melakukan hal-hal yang berujung pada rusaknya alam, seperti penggundulan hutan, aktivitas penambangan yang melampaui batas, konsumsi energi yang berlebihan dan sebagainya. Banyak dari kita yang hanya memikirkan kenyamanan pribadi tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi pada lingkungan di sekitar kita maupun lingkungan global secara keseluruhan.

Padahal, kita semua bertanggung jawab sepenuhnya pada apa yang sedang terjadi pada planet ini. Setiap tindakan kita sebagai individu pada akhirnya, baik secara langsung maupun tidak, akan berdampak positif ataupun negatif bagi keutuhan rumah kita satu-satunya ini.

Di samping itu, Rasulullah juga melarang merusak lingkungan, mulai dari perbuatan yang sangat kecil seperti melarang membuang kotoran (manusia) di tempat yang dapat mengganggu manusia. Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Nabi bersabda, "Hati-hatilah terhadap dua macam kutukan". Sahabat bertanya, "apakah dua hal itu ya Rasulullah?" Nabi menjawab, "yaitu orang yang membuang hajat di tengah jalan atau di

pelajaran wajib, muatan lokal (selain PLH) dan pengembangan diri yang relevan. Sedangkan monolitik adalah mengajarkan materi pendidikan lingkungan hidup yang dialokasikan pada jam pelajaran khusus dan berdiri sendiri sebagai mata pelajaran, misalnya sebagai mata pelajaran PLH dalam muatan lokal.

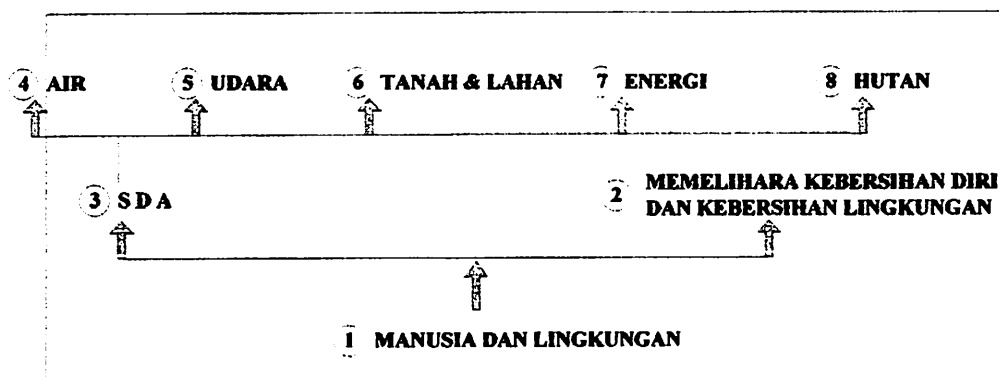
Dalam aplikasinya, kurikulum ini sebaiknya dapat memberikan kesempatan bagi murid dan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Penyampaian materi lingkungan hidup kepada para siswa juga dapat dilakukan melalui kurikulum secara terintegrasi atau monolitik. Pengembangan materi, model pembelajaran dan metode belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari. Tema lingkungan hidup diharapkan menjadi kerangka utama dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum berbasis lingkungan hidup. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan hidup untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dapat dicapai dengan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran
- 2) Pengendalian dan pengembangan materi serta persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar
- 3) Pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya

- 4) Pengembangan kegiatan kurikuler untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup.²⁸

Materi pendidikan lingkungan hidup disajikan secara berurutan sesuai tingkat pendidikan dalam bentuk rumus Standar Kompetensi dan rumusan Kompetensi Dasar sesuai dengan materi pendidikan lingkungan hidup berdasarkan garis-garis besar isi materi tingkat sekolah dasar yang digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Peta Belajar Lingkungan Hidup
Tingkat SD/MI/6-12 Tahun²⁹**

Materi pendidikan lingkungan hidup disajikan secara berurutan sesuai tingkat pendidikan dalam bentuk rumus Standar Kompetensi (SK) dan rumusan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan materi pendidikan lingkungan hidup berdasarkan peta materi. Penyajian materi untuk SD / MI diberikan dalam 2 (dua) bentuk, yaitu:

²⁸ Badan Lingkungan Hidup, *Program Adiwiyata, (sekolah peduli dan berbudaya lingkungan)*, (badan lingkungan hidup, 2010), h.41

²⁹ Dokumentasi diambil dari data BLH Kota Surabaya pada tanggal 25 Desember

sandiwara kecil. Setelah mengenal lingkungannya siswa dapat mengetahui perubahan lingkungan fisik dengan mendeskripsikan contoh peristiwa nasional mengenai perubahan lingkungan fisik dan penyebabnya dalam bentuk karangan sederhana.

2. Siswa dapat mengenali anggota tubuh dan cara memelihara kebersihan diri. Siswa dapat juga mengelola sampah. Menjelaskan pola konsumsi sampai terbentuknya sampah dan jenis sampahnya. Menjelaskan bahwa sampah dapat dimanfaatkan kembali (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sampah dapat juga bermanfaat sebagai sampah organik dengan mempraktekkan melalui membuat peta dari kertas koran, membuat bunga dari kulit jagung, dan lain sebagainya. Siswa dapat juga menjelaskan peran pemulung dalam mengumpulkan sampah untuk dimanfaatkan kembali. Sampah dapat juga bermanfaat sebagai sampah anorganik dengan mempraktekannya membuat bunga dari plastik bekas, dan lain sebagainya. Praktek memelihara kebersihan lingkungan melalui pemilahan sampah dan mengidentifikasi jenis dan volume sampah yang dapat didaur ulang. Praktek pemilahan sampah dan membuat kompos dari sampah di sekolah. Mempraktekan cara merawat tanaman, tugas piket menyapu dan mengepel ruangan, kerja bakti membersihkan taman dan halaman sekolah, membuang isi keranjang sampah ke TPS di sekolah/ TPS terdekat.

2. Sejarah

Sekolah Dasar Negeri Kandangan III Surabaya adalah salah satu lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Depdiknas. Lembaga pendidikan ini didirikan langsung pada tahun 1994. Sekolah ini didirikan oleh Perumnas. Lembaga ini menjadi salah satu lembaga yang paling diminati di wilayah kecamatan Kandangan. Dengan visi dan misi yang ada, lembaga ini telah mampu bersaing dengan lembaga-lembaga yang lain baik tingkat kecamatan maupun kota Surabaya, baik dalam pelajaran akademik maupun non akademik.

Sekolah Dasar Negeri Kandangan III Surabaya dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat baik dalam berbagai hal. Semua ini tidak terlepas dari kerja keras dan kesungguhan kepala sekolah dan seluruh staf sekolah, yang mana mereka akan selalu berusaha mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk kepentingan sekolah.

Keistimewaan lain dari SD Negeri Kandangan III Surabaya adalah tersedianya sebuah ruangan daur ulang. Di dalam ruang ini terdapat banyak sekali hasil karya siswa dari bahan bekas. Ada tas yang terbuat dari bungkus sabun dan bungkus deterjen. Ada bunga-bunga indah yang hanya terbuat dari kertas. Ada anyaman dari bungkus bekas minuman maupun makanan. Semua ruangan tertata rapi karena memang para gurunya mau bersusah payah untuk ikut menata, menjaga, dan merawat ruangan ini.

6	Sumijatin,S.Pd	SI	Wali Kelas IIC
7	Sastro,S.Pd	SI	Wali Kelas IIIA
8	Drs.M.Surwajdi	SI	Wali Kelas IIIB
9	Lokito A,S.Pd	SI	Wali Kelas IIIC
10	Ahmad Murdi,S.Pd	SI	Wali Kelas IVA
11	Yuli P,S.Pd	SI	Wali Kelas IVB
12	Surijan,S.Pd	SI	Wali Kelas VA
13	Jatmanto,S.Pd	SI	Wali Kelas VB
14	S.Tavip Riyadi,S.S	SI	Wali Kelas VIA
15	Drs.Sungkono, M.Si	SI	Wali Kelas VIB
16	Eko Budiono,A.Ma Ahmad Syaifudin	D2	Pendidikan Olahraga dan Jasmani
17	Sutinah,S.Ag M.Mashuri,S.Pdi Sukanti,A.Ma.Pd	SI	Pendidikan Agama Islam dan Kristen
18	Dwi Retno sari,S.Pd Sinta Rahmawati,S.Pd	SI	Bahasa Inggris
19	Nurali, ST	SI	Komputer
20	Syaifuddinn	D2	Seni Budaya dan Ketrampilan
21	Danang Indrajit,ST Wahyuni Tri handoko	SI	Simpoa
22	Slamet Novi	D2	Pramuka
23	Tumaiyah,SE	SI	Perpustakaan
24	Dwi Umani,S.Pd Irwan Irfandi	SI	Tata usaha

masing pihak terkait (*stakeholder*) dalam pelaksanaannya masih bersifat parsial (terpisah) dan mengukur kinerja keberhasilan berdasarkan perspektif masing-masing.

Dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai wawasan lingkungan hidup kepada peserta didik dan masyarakat maka dicanangkanlah program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

2. Pelaksanaan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

Dari data yang peneliti peroleh melalui pengamatan dan *interview* di SDN Kandangan III Surabaya dapat dipaparkan bahwasannya segala bentuk pelaksanaan kegiatan lingkungan hidup mengacu pada empat pilar indikator yang telah disebutkan di atas. Di samping itu segala bentuk pelaksanaan kegiatan lingkungan hidup di SDN Kandangan III Surabaya yang dikembangkan harus berdasarkan norma-norma dasar dan berkehidupan yang meliputi antara lain: kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Selain berdasarkan norma-norma dasar dan berkehidupan kegiatan utama mengacu pada prinsip-prinsip dasar sekolah peduli dan berbudaya lingkungan;

Mengidentifikasi jenis tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan. Materi ini termuat dalam materi Sumber Daya Alam.

4. Materi yang keempat yaitu siswa diajak untuk mengetahui tentang kualitas air, sumber-sumber air bersih, pemanfaatan air, pencemaran dan dampaknya terhadap kehidupan. Memahami bahwa air dan sumber air karunia Tuhan YME yang harus dimanfaatkan dengan hemat. Memahami bahwa air dan sumber air karunia Tuhan YME yang harus dimanfaatkan dengan hemat.
5. Untuk materi selanjutnya siswa kelas I juga diajarkan materi tentang udara. Menjelaskan pengertian udara dan bukti keberadaannya di tengah-tengah kita. Udara sangat bermanfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Udara yang bersih sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Udara yang bersih sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sedangkan udara yang tercemar sangat berbahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.
6. Siswa kelas I mampu memahami pengertian fungsi dan tata guna tanah / lahan bagi kehidupan dan lingkungan bagi kehidupan dan

4. Materi selanjutnya yaitu memahami pengertian air. Siswa kelas II menceritakan pentingnya air bersih bagi kehidupan. Mengetahui kegunaan memanaskan air untuk kebutuhan manusia. Mendeskripsikan pemanfaatan air untuk kebutuhan pertanian, perikanan, transportasi, dan manfaat lainnya. Dan mendeskripsikan juga tentang kegunaan air bagi makhluk hidup lainnya.
5. Udara juga merupakan materi yang diperhatikan oleh siswa kelas II. Siswa kelas II menjelaskan komposisi udara secara alami. Membuktikan bahwa udara dapat bergerak / mengalir melalui praktek atau demonstrasi. Dan melalui materi ini juga siswa dapat menyebutkan perbedaan udara di desa (daerah pegunungan) dan di kota.
6. Tanah dan lahan merupakan materi pendidikan lingkungan hidup yang ke lima. Pada materi ini siswa dapat membuktikan pentingnya kesuburan tanah bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Mengidentifikasi pengaruh ketidak suburannya tanah bagi manusia, hewan dan tumbuhan melalui pengamatan lapangan.
7. Pada materi pendidikan lingkungan hidup Energi, siswa dapat mengidentifikasi jenis energi yang ada di lingkungan seperti listrik, panas dan angin. Selain itu siswa kelas II mengenal jenis-

fisik bagi manusia dan makhluk hidup lainnya serta menjelaskan hubungan antara lingkungan fisik dengan kesehatan manusia.

2. Menjelaskan cara memelihara lingkungan rumah dan sekitarnya. Mengetahui cara memilah sampah kering dan basah, memperagakan cara memelihara lingkungan dan pemilahan sampah di lingkungan sekolah. Mendeskripsikan pola konsumsi makanan sampai terbentuknya sampah dan jenis sampah. Menyebutkan jenis-jenis sampah di lingkungan rumah dan sekolah. Menggolongkan sampah berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik. Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan Kompetensi Dasar materi memelihara kebersihan diri dan kebersihan lingkungan.
3. Hewan dan tumbuhan, pemanfaatan dan upaya pelestariannya merupakan materi yang ada pada materi sumber daya alam. Siswa menyebutkan jenis-jenis tempat hidup / habitat hewan yang ada di air maupun tanah.
4. Materi berikutnya air bersih. Dari materi ini siswa mampu mengenal perbedaan air bersih dan kotor melalui pengamatan warna dan bau. Siswa juga dapat mengenal air limbah rumah tangga. Menyebutkan tempat-tempat kegiatan rumah tangga yang

mengeluarkan air limbah (kamar mandi, dapur, pembersihan rumah, mencuci rumah, menyiram tanaman). Menyebutkan tempat-tempat keluarnya / pembuangan air limbah (septik tank, saluran air).

5. **Pencemaran udara.** Dari materi ini siswa dapat menjelaskan pengertian pencemaran udara. Mengenal asap kendaraan bermotor, asap pabrik dan asap pembakaran sampah sebagai beberapa sumber pencemar.
6. **Penggunaan Tanah.** Dalam hal penggunaan tanah siswa mampu mendeskripsikan penggunaan tanah di desa (pertanian dan perkebunan) dan kegiatan petani mengolah tanah untuk pertanian dan perkebunan: mencangkul tanah, menanam, memberi pupuk, dan menyiram. Mempraktekkan kegiatan mencangkul tanah, menanam, memberi pupuk dan penyiram di halaman sekitar sekolah.
7. **Materi yang ke tujuh adalah energi.** Dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Membuat kincir angin dari kertas untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak. Penghematan



3. Hewan dan tumbuhan. Siswa dapat mengetahui pemanfaatan dan upaya pelestariannya. Mengidentifikasi tumbuhan khas berdasarkan tempat tumbuhnya apakah di pegunungan, pantai, laut, dan lain sebagainya. Mengidentifikasi hewan-hewan yang khas di berbagai pulau / wilayah di Indonesia melalui pengamatan langsung di lapangan (kunjungan ke Kebun Binatang Surabaya).
4. Siswa dapat menjelaskan sumber daya alam sebagai karunia Tuhan YME yang harus kita pelihara.. Mendeskripsikan jenis-jenis sumber daya alam yang digunakan sehari-hari (air, hutan, dan lain sebagainya). Mendeskripsikan pengambilan sumber daya alam secara tak terkendali seperti air, kayu dan minyak bumi dan menjelaskan dampak pengambilan sumber daya alam secara tak terkendali. Materi ini terintegrasi dengan mata pelajaran IPA.
5. Materi tentang air, siswa dapat mengetahui air bersih dan pemakaiannya, mengetahui sumber-sumber air serta mengidentifikasi jenis-jenis / sumber-sumber air di bumi (air laut/asin, air hujan, air sungai, danau, dan lain sebagainya). Mendeskripsikan daur air dengan menggunakan diagram atau gambar. Siswa juga dapat mengetahui air limbah dengan cara mengenal badan air tempat pembuangan air limbah secara berurutan (saluran, kali, sungai, danau dan laut). Di samping itu

siswa dapat mengetahui hubungan air dan kesehatan. Siswa menjelaskan pentingnya air dimasak hingga mendidih untuk air minum dan air bersih untuk mengolah makanan. Siswa juga dapat menjelaskan bahwa air kotor dapat menyebabkan penyakit kulit, diare, dan lain sebagainya. Menjelaskan dampak genangan air limbah terhadap kesehatan (media bersarangnya nyamuk sebagai vektor penyakit, dan lain sebagainya).

6. Materi berikutnya adalah Udara. Di sekitar kita banyak sekali pencemaran udara. Dengan bekal materi ini siswa dapat mengidentifikasi tempat-tempat di mana udara sudah tercemar. Menyebutkan jenis-jenis zat pencemar yang keluar dari kendaraan bermotor, pembakaran sampah dan cerobong pabrik (CO , CO_2 , SO_2 , NO_x). Dampak pencemaran bagi kesehatan dan lingkungan. Dalam materi ini diharapkan siswa dapat menjelaskan dampak pencemaran udara bagi kesehatan dan lingkungan. Menjelaskan dampak setiap jenis pencemaran bagi mata dan pandangan, kulit dan pernafasan.
7. Tanah sebagai tempat hidup makhluk hidup. Melalui materi ini siswa dapat memahami penggunaan tanah. Mendeskripsikan penggunaan tanah di kota (perumahan, perkantoran, industri). Mendeskripsikan perubahan penggunaan tanah di pedesaan dan

tawuran, narkoba. Pengenalan perilaku ini melalui drama atau sandiwara kecil. Setelah mengenal lingkungannya siswa dapat mengetahui perubahan lingkungan fisik dengan mendeskripsikan contoh peristiwa nasional mengenai perubahan lingkungan fisik dan penyebabnya dalam bentuk karangan sederhana.

2. Siswa mengenali anggota tubuh dan cara memelihara kebersihan diri. Siswa dapat juga mengelola sampah. Menjelaskan pola konsumsi sampai terbentuknya sampah dan jenis sampahnya. Menjelaskan bahwa sampah dapat dimanfaatkan kembali (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sampah dapat juga bermanfaat sebagai sampah organik dengan mempraktekkan melalui membuat peta dari kertas koran, membuat bunga dari kulit jagung, dan lain sebagainya. Siswa dapat juga menjelaskan peran pemulung dalam mengumpulkan sampah untuk dimanfaatkan kembali. Sampah dapat juga bermanfaat sebagai sampah anorganik dengan mempraktekkannya membuat bunga dari plastik bekas, dan lain sebagainya. Praktek memelihara kebersihan lingkungan melalui pemilahan sampah dan mengidentifikasi jenis dan volume sampah yang dapat didaur ulang. Praktek pemilahan sampah dan membuat kompos dari sampah di sekolah. Mempraktekan cara merawat tanaman, tugas piket menyapu dan mengepel ruangan, kerja bakti

membersihkan taman dan halaman sekolah, membuang isi keranjang sampah ke TPS di sekolah/ TPS terdekat.

3. Hewan dan tumbuhan adalah materi yang disampaikan setelah memelihara kebersihan diri. Pemanfaatan dan upaya pelestariannya dengan cara mengidentifikasi tumbuhan dan hewan-hewan langka. Menjelaskan upaya pelestarian tumbuhan dan hewan langka dengan adanya cagar alam & suaka margawastwa melalui pengamatan langsung di lapangan (kunjungan ke kebun binatang atau taman nasional). Menjelaskan kerugian yang dialami manusia karena hilangnya jenis makhluk hidup tertentu. Dalam Sumber Daya Alam yang Terbarui dijelaskan pengertian sumber daya alam yang terbarui dan mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang dapat terbarui. Mengenal cara penghematan dan penyelamatan SDA terbarui (misal sumber daya air dan hutan). Sumber Daya Alam yang tidak terbarui menjelaskan dan mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang dapat terbarui.
4. Sumber-sumber air. Dalam materi ini siswa diajak melihat salah satu sumber air dan praktek pemantauan kualitas air secara sederhana. Pencemaran badan air dengan cara mengetahui dampak pembuangan air limbah terhadap badan air. Mengetahui dampak pencemaran badan air terhadap kehidupan dalam badan air

tersebut. dalam materi ini juga dijelaskan hubungan air dan kesehatan. Menjelaskan pentingnya air dimasak hingga mendidih untuk air minum dan air bersih untuk mengolah makanan. Menjelaskan bahwa air kotor dapat menyebabkan penyakit kulit, diare, dan lain sebagainya. Menjelaskan dampak genangan air limbah terhadap kesehatan (media bersarangnya nyamuk sebagai vektor penyakit, dan lain sebagainya).

5. Pencemaran udara. Siswa diajak praktek mengidentifikasi pencemaran udara dengan menggunakan bioindikator (tumbuhan) di sekitar terminal. Menjelaskan jenis tumbuhan yang baik sebagai penyerap pencemaran udara. Dampak pencemaran udara juga berpengaruh bagi kesehatan dan lingkungan terutama bagi manusia, tanaman dan hewan.
6. Pembentukan tanah. Dalam pembentukan tanah dijelaskan pengaruh hewan dan tumbuhan dalam proses pembentukan tanah.
7. Energi dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini menjelaskan pesawat / alat sederhana yang menggunakan energi yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat (mesin cuci, mesin penghisap debu, dan lain sebagainya). Mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan lain sebagainya. Membuat karya / model dengan

2. Materi memelihara kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. Siswa dapat mengelola sampah dengan cara menjelaskan peran pemulung dalam mengumpulkan sampah untuk dimanfaatkan kembali. Memanfaatkan sampah anorganik: Praktek membuat bunga dari plastik bekas, dll. Praktek pemilahan sampah dan mengidentifikasi jenis dan volume sampah yang dapat didaur ulang. Praktek pemilahan sampah dan membuat kompos dari sampah di sekolah Mempraktekan cara merawat tanaman, tugas piket meyapu dan mengepel ruangan, kerja bakti membersihkan taman dan halaman sekolah, membuang isi keranjang sampah ke TPS di sekolah / TPS terdekat.

3. Mengenal hewan dan tumbuhan. Dalam upaya pemanfaatan dan upaya pelestariannya dengan cara mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dengan lingkungan hidupnya. Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya. Mengidentifikasi jenis tumbuhan dan hewan yang mendekati kepunahan. Mendeskripsikan cara untuk mencegah kepunahan tumbuhan dan hewan. Mendeskripsikan pentingnya pelestarian jenis mahluk hidup untuk perkembangan IPA dan kehidupan. Sedangkan dalam

Sumber Daya Alam yang tidak terbarui dilakukan dengan cara menjelaskan pengertian sumber daya alam yang tak terbarui dan mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang dapat terbarui. Mendeskripsikan sebab-sebab berkurangnya sumber daya alam tak terbarui (eksploitasi minyak bumi, dll) serta menjelaskan cara penghematan pemakaian sumber daya alam tak terbarui.

4. Masalah-masalah kekurangan air di kota besar dengan cara menceritakan sebab-sebab berkurangnya air bersih di rumah tangga (kekeringan pada musim kemarau). Pencemaran badan air. Mengetahui dampak pencemaran badan air terhadap perubahan peruntukannya (tidak dapat digunakan untuk sumber air bersih). Dalam materi air juga di masukkan tentang pesisir dan laut. Siswa menjelaskan batas-batas wilayah pesisir dan laut. Siswa menjelaskan jenis-jenis lingkungan pesisir dan laut. Menjelaskan kegunaan lingkungan pesisir dan laut bagi manusia. Mengenal pentingnya memelihara lingkungan pesisir dan laut.
5. Upaya mengurangi dampak pencemaran udara bagi kesehatan sangat penting dibicarakan dalam materi yang menjelaskan tentang udara. Siswa diharapkan dapat menjelaskan cara mengurangi dampak pencemaran bagi pengendara kendaraan bermotor, pegawai pabrik, masyarakat, dan lain sebagainya.

6. **Kesuburan Tanah.** Pada materi tentang tanah ini siswa diharapkan dapat menjelaskan pengaruh erosi terhadap penurunan kesuburan tanah dan cara-cara mempertahankan kesuburan tanah. Mengenal bio pestisida dan jenis serta manfaatnya bagi kesuburan tanah. Mengidentifikasi karakteristik tanah subur dan tidak subur melalui bio indikator (cacing)
 7. **Penghematan energi.** Terkait tentang materi energi sekiranya siswa dapat menjelaskan pentingnya energi alternatif untuk menghemat energi listrik.
 8. **Hutan adalah rumah bagi keanekaragaman hayati.** Untuk memahaminya siswa sekiranya dapat menjelaskan arti keanekaragaman hayati dan fungsinya. Menjelaskan pentingnya fungsi hutan lindung dan hutan konservasi untuk pelestarian keanekaragaman hayati. Membuat tulisan mengenai fungsi hutan dan keanekaragaman hayati.
- c. **Pengembangan kegiatan berbasis partisipasif.**

Untuk mendukung terciptanya sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di SDN Kandangan III Surabaya kegiatan berbasis partisipasif meliputi kegiatan ekstrakurikuler / kurikuler dan

Sebelum data dikumpulkan penulis mengenalkan diri kepada Kepala Sekolah SDN Kandangan III Surabaya dan warga sekolah yang lain. Selain itu pengenalan mengenai ide mengapa perlu dikumpulkan data, siapa saja yang terlibat dan bagaimana cara yang bakal dilakukan akan sangat membantu terlaksananya proses data yang dikumpulkan. Teknik pokok yang penulis pakai untuk pengumpulan data adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Melalui observasi penulis ikut terlibat berperan aktif dalam kegiatan yang sedang diamati. Melihat perilaku senyatanya dan mencatat suatu peristiwa. Dalam pengamatan ini penulis menempatkan posisi yang langsung berhubungan dengan sasaran yang diamati dan hanya membatasi pada persoalan yang penulis pertanyakan. Teknik ini juga dapat memberikan data bagi penulis tentang wawasan peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan secara tepat. Teknik pengamatan ini penulis lakukan dalam proses pengumpulan data untuk mendiagnosis SDN Kandangan III Surabaya.

Penulis juga mempunyai kesempatan melakukan wawancara dan dokumentasi untuk melakukan pembuktian dan penjelasan mengenai sesuatu yang masih kabur.

Dari teknik-teknik pengumpulan data tersebut penulis mendapatkan rangkaian kegiatan yang menguraikan tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh SDN Kandangan III Surabaya. Mengetahui rangkaian pelaksanaan yang menguraikan waktu pelaksanaan kegiatan. Mendapatkan beberapa sasaran-sasaran

3. **Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari sekolah ke publiknya atau sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.**
4. **Memberikan pelayanan informasi yang baik tentang program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan kepada masyarakat sekitar agar terciptanya suasana yang harmonis.**

